

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah merupakan salah satu kitab karya KH. Hasyim Asy'ari di dalam kitab ini membahas nilai-nilai keagamaan yang lengkap dengan dalil keterangan dan penjelasan tentang aqidah yang benar menurut *Ahlusunnah Wal Jama'ah*. *Ahlusunnah Wal Jama'ah* atau yang sering di singkat menjadi Aswaja merupakan ajaran Islam murni langsung dari Rasulullah SAW yang di teruskan kepada ulama seperti yang telah terjadi pada saat ini.

Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* merupakan suatu kitab yang memuat ajaran-ajaran yang berfaedah, pembahasan yang banyak dan bermanfaat untuk kaum muslimin yang membutuhkan penguatan keyakinan terhadap aqidah agama, agar bisa bersatu pada firqah al-najiyah (golongan orang-orang yang selamat) yaitu *Ahlusunnah Wal Jama'ah*. Kitab ini merupakan hujjah yang mana di dalamnya terdapat argumentasi, dalil, dan penjelasan yang mengantarkan kaum muslimin kepada kebahagiaan dan keselamatan.¹

Berbicara tentang pendidikan, untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkompeten dan memiliki karakter bangsa yang sesuai dengan pancasila maka tercipta undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa.² “pendidikan nasional berfungsi

¹ FTA Rosyada, "Perdebatan Wawasan Keagamaan NU Moderat dan NU Garis Lurus: Telaah Buku *Risalah Ahlussunnah Wal Jamaah* Karya KH. Hasyim Asy'ari Perspektif Teori" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022, hal. 30.

² Dnur Holisah, "Pelaksanaan Pengajian Kitab *Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah* Forum Studi Aswaja IAIN Jember." *Jurnal Pendidikan*, 2021, hal. 17

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan diyakini memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter individu-individu yang dididiknya, dan mampu menjadi “guiding light” (cahaya petunjuk) bagi generasi muda penerus bangsa.³ Di dalam kata pendidikan haruslah mempunyai peserta didik, peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.⁴

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan norma dan nilai perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan. Dengan demikian, pembelajaran nilai karakter tidak hanya pada ranah kognitif, namun menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata. Pendekatan kultural berupa strategi di masukannya kurikulum muatan lokal, salah satunya seperti di masukannya mata pelajaran Aswaja.

Ahlusunnah Wal Jama'ah merupakan ideologi keagamaan, aliran pemikiran, bahkan sebuah fiqrah (aliran). Sedangkan nahdlatul ulama' sendiri merupakan organisasi keagamaan terbesar di Indonesia yang didirikan di Surabaya tanggal 31 Januari 1926. Tujuan di dirikannya ialah menegakan ajaran agama Islam

³ Mahmud, “Problematik Pendidikan Islam dan Upaya-Upaya Pencegahannya” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No.1, 14 Februari 2020, hal. 6

⁴ M Ramli, "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik M. Ramli", *Tarbiyah Islamiyah*, No. 2 2015, hal, 72

Ahl Al Sunnah Wal Jamaah dan menganut salah satu dari madzhab empat. Ajaran aswaja memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sehingga tradisi amaliah NU dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembentukan karakter bangsa.⁵

Seperti halnya pembentukan karakter pada umumnya diterapkan melalui perilaku sehari-hari sehingga mampu mencetak kepribadian yang sesuai dengan prinsip (*khoirunnas anfauhum linnas*) dan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan karakter berbasis NU.

Nahdlatul Ulama (NU) didirikan atas dasar tujuan utama yaitu memelihara, melestarikan, mengembangkan, dan mengamalkan ajaran Islam yang berhaluan Ahlusunnah wal-Jama'ah. Selain itu, juga bertujuan untuk mempersatukan langkah para ulama dan pengikut-pengikutnya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa dan ketinggian harkat dan martabat manusia.

Ahlusunnah wal-Jama'ah (Aswaja) adalah ajaran Islam yang murni sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dan diamalkan oleh beliau bersama para sahabatnya. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa karakter Aswaja sama sekali tidak bergeser dari karakter agama Islam. Sedangkan karakter Aswaja diantaranya, *tawassuth*, *tawazun*, *tasamuh*, *i'tidal*, *amar ma'ruf nahi munkar*.⁶

Tawassuth berarti pertengahan, maksudnya menempatkan diri antara dua kutub dalam berbagai masalah dan keadaan untuk mencapai kebenaran serta

⁵ Achmad Muhibbin Zuhri, "Aqidah Ilmu Qalam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", 2013, hal. 138

⁶ Abdurrohman Navis dan Faris Khoirul Anam, *Khasanah Aswaja*, Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, 2016, hal. 449

menghindari keterlanjuran ke kiri atau ke kanan secara berlebihan.⁷ *Tawazun* atau disebut dengan seimbang, yang berarti memahami juga mengamalkan agama dengan seimbang dalam kehidupan sehari-hari, *tawazun* (keseimbangan) sangat penting Untuk menyelaraskan bagaimana berhubungan dengan tuhan, sesama manusia dan juga terhadap semua makhluk Allah yang ada di muka bumi ini.⁸ I'tidal merupakan bagian dari penerapan keadilan dan etika bagi setiap muslim. Namun, dua hal ini sulit dipraktikkan dalam kehidupan.⁹ Tasamuh adalah sikap toleran terhadap perbedaan pandangan baik dalam masalah keagamaan, terutama hal-hal yang bersifat furu' atau menjadi masalah khilafiyah, serta dalam masalah kemasyarakatan dan kebudayaan.¹⁰ ammar ma'ruf nahi munkar adalah selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan yang baik , berguna dan bermanfaat bagi kehidupan bersama, serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.¹¹

Dari hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Faizal Na'im beliau memaparkan bahwa di pondok pesantren Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro merupakan pondok pesantren yang bernaungkan Nahdlatul Ulama'(NU) akan tetapi sebagian dari santri ada yang masih belum mengetahui ajaran *Ahlusunnah Wal Jama'ah*, seperti halnya tentang do'a qunut, dzikir, bacaan

⁷ Ahmad Faza Muzakky, "Implementasi At-Tawassuth Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Sebagai Nilai Pendidikan Karakter Di Mi Khozainul Ulum Bojoasri Kali Tengah Lamongan", *jurnal akamedika*, No. 1, Juni 2016, hal.30

⁸ Moch Faizin Muflich and Binti Nurhayati, "Internalisasi Nilai Moderat Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat Lamongan", *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, No. 3 (2022), hal.39

⁹ Irawan 'Al-Tawassut Waal-I'tidal: Menjawab Tantangan Liberalisme Dan Konservatisme Islam', *Afkaruna*, No. 1 (2018), hal. 74

¹⁰ Abdurrohman Navis dan Faris Khoirul Anam, *Khasanah* hal. 449.

¹¹ Abdurrohman Navis dan Faris Khoirul Anam, *Khasanah*..... hal. 449.

basmallah saat sholat. Dikarenakan perbedaan pemahaman dari rumah sebelum masuk pondok pesantren. Kurangnya keadilan yang berlaku di pondok pesantren antara pengurus dan santri dan masih banyak yang harus di ketahui apa yang terdapat di dalam ajaran Nahdlatul Ulama', maka dari pihak pengasuh mengadakan kajian Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* karya KH. Hasyim Asy'ari dengan tujuan agar santri dapat lebih mengenal apa itu aswaja dan juga mengerti apa saja nilai-nilai yang terkandung di dalam Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah*.¹²

Melalui pembelajaran Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* selain lima katakter yang telah di jelaskan di harapkan santri juga memiliki sikap religius, di wujudkan melalui kegiatan tahlilan, manaqib, rotibul al haddad, dibaiyah, dan wirid yang dilakukan secara bersama di pondok pesantren. Nasionalisme, Kegiatan tersebut di wujudkan dengan kegiatan seperti gotong royong, bermusyawarah, rasa saling menghormati, taat terhadap peraturan pondok, menjaga nama baik pondok di dalam maupun di luar area pondok.¹³

Untuk mewujudkan karakteristik aswaja pada santri Sirojul Hikmah perlu adanya pembelajaran kitab risalah ahlusunnah wal jamaah karya KH. Hasyim Asy'ari. pembelajaran adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri terhadap interaksi lingkungannya.¹⁴

¹² Wawancara dengan Ahamd Faizal Na'im, 11 Maret 2023 di Kantor Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro.

¹³ Wawancara dengan Ahamd Faizal Na'im, 11 Maret 2023 di Kantor Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro.

¹⁴ Ryan, Cooper, and Tauer, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Mache Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2013, hal. 13.

Dari hasil wawancara dengan salah satu ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Sirojul Hikmah, model pembelajaran yang di terapkan merupakan sistem pembelajaran yang bersifat tradisional seperti halnya metode sorogan, wetonan atau bandongan. Namun dalam pembelajaran kitab ini pengasuh sekaligus pembaca kitab lebih dominan menggunakan metode bandongan atau wetonan. Adapun beberapa pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakteristik aswaja meliputi pengenalan konsep Aswaja melalui pengajaran Al-Quran dan As-Sunnah, pembiasaan membaca dan mempelajari kitab suci secara rutin, serta pembiasaan menghormati ulama dan tokoh agama yang mengajarkan ajaran Aswaja.¹⁵

Dengan menerapkan pembelajaran Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* yang sesuai dengan ajaran Aswaja, diharapkan santri Pondok Pesantren Sirojul Hikmah dapat memahami dan menghayati nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam ajaran Aswaja. Dalam jangka panjang, hal ini diharapkan dapat membentuk karakteristik santri yang berakhlak mulia, cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, serta memiliki komitmen untuk menjaga kesatuan umat Islam.

Alasan peneliti mengambil judul "pembelajaran Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam membentuk karakteristik Aswaja pada santri Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro" Pesantren Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro adalah salah satu pesantren yang mengadopsi ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah sebagai landasan pengajaran dan pembelajaran agama

¹⁵ Wawancara dengan M. Azizul Muttaqin, 11 maret 2023 di kantor Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro.

Islam. Oleh karena itu, studi tentang pembelajaran kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* karya KH. Hasyim Asy'ari dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pesantren tersebut membentuk karakteristik aswaja santrinya.

Dengan adanya pembelajaran kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* karya KH. Hasyim Asy'ari secara tidak langsung dapat memberikan pembelajaran bagi santri tentang cara menghargai perbedaan pendapat, juga memberikan pembelajaran bagi santri ketika para santri sudah terjun kemasyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman pembelajaran Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* Karya KH. Hasyim Asy'ari dalam membentuk karakter Aswaja pada Santri Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro ?
2. Apa saja prinsip dan nilai-nilai yang menjadi dasar ajaran Aswaja dalam membentuk karakter Aswaja santri Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan di atas maka tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pembelajaran yang ada di dalam Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* karya KH. Hasyim Asy'ari
2. Untuk mendeskripsikan prinsip dan nilai-nilai yang menjadi dasar ajaran Aswaja dalam membentuk karakter Aswaja pada santri Pondok Pesantren Sirojul Hikmah melalui kajian Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah*.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat mendatangkan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ini di harapkan dapat bermanfaat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terutama bagi pihak yang terlibat dalam permasalahan ini. Adapun pihak yang di maksud adalah:

a. Manfaat Bagi Santri

Penelitian ini akan bermanfaat bagi santri agar lebih mengenal apa itu *Ahlusunnah Wal Jama'ah* dan dapat menanamkan nilai-nilai karakteristik aswaja pada diri santri.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk memberikan pengalaman dan bahan informasi bagi para santri, juga menjadi wawasan pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pendidikan dan pengetahuan serta menjadi pembelajaran yang sangat berharga untuk kehidupan di kemudian hari.

c. Bagi Pembaca

Dapat di jadikan wawasan serta referensi sebagai bahan acuan pembaca untuk memperkokoh keimanan untuk meningkatkan karakteristik Aswaja dalam kehidupan sehari-hari.

d. Manfaat Bagi Lembaga Yang Diteliti

Penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi dan tambahan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan pembelajaran Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam membentuk karakteristik aswaja santri Pondok Pesantren Sirojul Hikmah.

E. Definisi Operasional

Suatu upaya dalam menghindari adanya salah pengertian pada pemahaman atas judul supaya memberikan penjelasan yang efisien mengenai judul yang telah di ambil, sehingga peneliti memberikan sebuah pengertian terkait judul tersebut, yakni.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antar individu atau lebih dalam membentuk suatu perubahan pada lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* adalah salah satu kitab karya KH. Hasyim Asy'ari yang menjadi bahan kajian di Pondok Pesantren Sirojul Hikmah. Kitab ini merupakan risalah yang membahas tentang analisis tentang hadits kematian, tanda-tanda kiamat, dan pemahaman tentang sunah & bid'ah.

3. Karakter merupakan sikap. Perilaku, serta watak yang dimiliki oleh individu. Sedangkan istilah karakteristik aswaja sendiri ada lima istilah untuk menggambarkan karakteristik agama Islam, yang kemudian diadopsi sebagai karakter kepribadian yang khas oleh warga NU, yaitu: *I'tidal*, *tasamuh*, *at-Tawazun*, *Tawasuth* dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

F. Orisinalitas penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis
1	Ahmad Hariri	Internalisasi nilai-nilai aswaja NU dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren nurul islam Jember	Dalam penelitian Ahmad Hariri, proses internalisasi nilai-nilai Aswaja NU dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren nurul islam jember melalui beberapa aspek diantaranya, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif	Antara penelitian terdahulu dan penelitian peneliti sama-sama mengunakan teknik penelitian kualitatif yang membedakan adalah tujuan dari ke dua penelitian tersebut. ¹⁶
2	Siti Nur Jannah	Nilai-nilai aqidah dalam kitab aswaja karangan KH. Hasyim Asy'ari	Fokus penelitian ini adalah pada nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam kitab <i>Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> karya KH. Hasyim Asy'ari	Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian terdahulu adalah penelitian pustaka, Penelitian terdahulu fokus pada nilai-nilai aqidah sedangkan penelitian peneliti fokus pada karakteristik Aswaja. ¹⁷
3	Dinda Nur Kholisah	Pelaksanaan pengajian kitab <i>Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> forum	Pelaksanaan pengajian kitab <i>Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> , pemahaman peserta pada pengajian kitab	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan juga sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi adapun

¹⁶Ahmad Hariri, "Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja NU Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Skripsi. Sarjana Pendidikan Agama, Desember 2014, hal 20

¹⁷ Siti Nur Jannah, 'Nilai-Nilai Aqidah dalam Kitab Risalah Aswaja Karangan KH. Hasyim Asy'ari', *Journal of Chemical Information and Modeling*, No. 2. 2013, hal. 1689–99.

No	Penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis
		studi aswaja IAIN Jember	<i>Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> , serta faktor pendukung pengajian kitab <i>Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> .	perbedaan dari penelitian ini adalah pelaksanaan serta tujuan yang berbeda. ¹⁸

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	penulis	Judul penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian
1	Linda Kusuma Dewi	Pembelajaran Kitab <i>Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah</i> dalam karya k.H. Hasyim As'ary dalam membentuk karakteristik Aswaja pada santri Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro	Pembelajaran dalam membentuk karakter santri	kualitatif

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini secara teknis mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi yang mana tekniknya dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu pertama bagian awal skripsi yang memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Kedua bagian utama (inti) yaitu terdiri dari lima bab diantaranya :

¹⁸ Dinda Nur Kholisah, "Pelaksanaan Pengajian Kitab *Risalah Ahlusunnah Wal Jama'ah* Forum Studi Aswaja IAIN Jember", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, Juli 2021.

BAB I (Pendahuluan) bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan tentang pembelajaran kitab *risalah ahlusunnah wal jama'ah* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam membentuk karakter aswaja santri pondok pesantren Sirojul Hikmah Bendo Kapas Bojonegoro

BAB II (Kajian Teori) yaitu berisikan tentang kajian teoritis yang uraian tentang pembelajaran kitab *risalah ahlusunnah wal jamaah* karya kh. hasyim asy'ari dalam membentuk karakter aswaja pada santri pondok Pesantren Sirojul Hikmah

BAB III (Metode Penelitian) memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data melalui pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV (Paparan Data dan Hasil Penelitian) bab ini membahas tentang hasil olah data yang dilakukan peneliti terhadap objek penilititan dengan menggunakan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V (pembahasan) berisi hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan melaui observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB VI (penutup) berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada pihak melalui penelitian yang dilaksanakan. kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar rujukan dan lampiran.